

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan Teknologi Informasi (TI) saat ini begitu pesat. Seiring dengan pesatnya laju perkembangan penduduk maka dituntut adanya informasi yang cepat, tepat dan akurat. Tidak hanya instansi swasta, instansi pemerintahan pun secara tidak langsung dipaksa untuk mengikuti perkembangan teknologi. Jika suatu instansi tidak dapat mengikuti kemajuan teknologi maka kelangsungan aktivitas pada instansi tersebut akan terhambat. Kondisi ini harus diatasi dengan tepat oleh instansi pemerintahan yang seharusnya dapat berpartisipasi dengan berkembangnya teknologi yang ada sehingga dapat meningkatkan layanan kepada masyarakat.

Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE) adalah salah satu penyelenggaraan pemerintah dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk memberikan layanan kepada masyarakat. SPBE merupakan babak baru bagi tata kelola atau manajemen pemerintahan di Indonesia. Dengan hadirnya Peraturan Presiden No. 95 Tahun 2018, seluruh instansi pemerintah diwajibkan untuk menerapkan SPBE atau yang lebih dikenal dengan *e-government*. Sebagai pihak yang mengemban tanggung jawab tersebut, Kementerian Pemberdayaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (KEMENPANRB) merilis hasil evaluasi SPBE tahun 2018 yang mengatakan, indeks SPBE rata-rata di instansi Provinsi Jawa Barat baru mencapai 2,37 (Cukup), dan indeks tersebut belum memenuhi target pencapaian SPBE yaitu 2,6 (Baik).

Tabel 1.1 Indeks SPBE

No	Nilai Indeks	Predikat
1	4,2 - 5,0	Memuaskan
2	3,5 - 4,2	Sangat Baik
3	2,6 - 3,5	Baik
4	1,8 - 2,6	Cukup
5	< 1,8	Kurang

sumber : (KEMENPANRB, 2019)

 : Predikat indeks Provinsi Jawa Barat

Berdasarkan indeks SPBE Provinsi Jawa Barat yang dapat dilihat pada Tabel 1.1, Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Barat harus ikut serta dalam meningkatkan indeks SPBE Provinsi Jawa Barat untuk mencapai target pencapaian SPBE yaitu 2,6 (Baik), sehingga Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Barat perlu melakukan integrasi proses bisnis, integrasi sistem aplikasi, pengoprasian pusat data dan penggunaan aplikasi umum berbagi pakai, sebagai aspek dalam penyelenggaraan SPBE (KEMENPANRB, 2019). Pada rencana strategis Dinas Kesehatan 2018-2023, permasalahan utama di Dinas Kesehatan Jawa Barat khususnya yang berkaitan dengan fungsi Sumber Daya Kesehatan adalah rendahnya ketersediaan obat esensial, dan rendahnya Kab/Kota yang melaporkan sumber daya manusia kesehatan secara lengkap dan tepat waktu. Masalah dapat terjadi dikarenakan belum adanya pemanfaatan sistem informasi pada pengelolaan obat, pemanfaatan sistem informasi pada pengelolaan sumber daya manusia kesehatan, dan aplikasi, data yang terintegrasi. Serta belum terdapat arsitektur sebagai acuan dalam penerapannya.

Berdasarkan masalah yang ada pada fungsi Sumber Daya Kesehatan, dan selaras dengan kebutuhan SPBE untuk mendukung pencapaian target SPBE Provinsi Jawa Barat, diperlukan perancangan *Enterprise Architecture* untuk menyelaraskan strategi bisnis dan strategi TI dengan mengintegrasikan sistem informasi, proses bisnis, unit organisasi dan Stakeholder. *Enterprise Architecture* adalah suatu profesi dan praktek manajemen yang didedikasikan untuk meningkatkan kinerja suatu perusahaan dengan cara membuat perusahaan tersebut mampu secara keseluruhan mengintegrasikan strategi praktek-praktek bisnisnya, alur informasinya dan sumber daya teknologi (Bernard, 2012). *Enterprise Architecture* menggambarkan pengorganisasian logika untuk proses bisnis dan infrastruktur TI yang mencerminkan integrasi dan persyaratan standarisasi dari model operasi sebuah perusahaan. (TOGAF® Version 9.1, 2011). *Enterprise Architecture* juga dapat mengidentifikasi kesenjangan dalam kinerja antara rencana masa depan dan kemampuan saat ini (Fatoni, Antoni, & Supratman, 2018). Keluaran dari *Enterprise Architecture* adalah cetak biru yang dapat menjawab bagaimana model dan rancangan teknologi informasi yang tepat agar dapat selaras

dengan kebutuhan bisnis sebuah organisasi atau perusahaan sehingga dapat membantu proses percepatan SPBE. Terdapat beberapa *framework Enterprise Architecture* yang dapat digunakan, diantaranya Zachman, TOGAF ADM, Gartner, FEAF.

Dalam penelitian ini metodologi yang digunakan adalah TOGAF ADM versi 9.1. TOGAF ADM adalah salah satu metodologi yang memiliki perancangan dan pemodelan lengkap untuk menggambarkan sistem informasi yang dapat mendukung kebutuhan sebuah organisasi atau perusahaan (Urbaczewski & Mrdalj, 2006). Terdapat 9 fase dalam TOGAF ADM versi 9.1 untuk melakukan perancangan *enterprise architecture*, yaitu *Preliminary Phase, Architecture Vision, Business Architecture, Information System Architecture, Technology Architecture, Opportunities and Solution, Migration Planning, Implementation Governance, Architecture Change Management* (TOGAF® Version 9.1, 2011). Pada penelitian ini dilakukan perancangan sampai fase *Technology Architecture*.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan di atas, perumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana rancangan *Enterprise Architecture* yang sesuai dengan kebutuhan fungsi Sumber Daya Kesehatan di Dinas Kesehatan Jawa Barat sehingga dapat menunjang penerapan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah menghasilkan rancangan *Enterprise Architecture* yang sesuai dengan kebutuhan Fungsi Sumber Daya Kesehatan pada Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Barat untuk menunjang penerapan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik.

1.4 Batasan Penelitian

Adapun batasan masalah pada penelitian ini sebagai berikut :

1. Perancangan *Enterprise Architecture* ini menggunakan kerangka kerja TOGAF ADM versi 9.1 hingga phase D: *Technology Architecture*.
2. *Artefact* yang dihasilkan pada perancangan *Enterprise Architecture* menggunakan TOGAF ADM ini adalah : *Principles Catalog, Value chain,*

Stakeholder Map Matrix, Goal Catalog, Solution Concept Diagram, Business Architecture Requirement, Organizational/Actor Catalog, Driver/Goal/Objective Catalog, Business Service/Function Catalog, Process/Event/Control/Product Catalog, Business Interaction Matrix, Actor/Role Matrix, Business Footprint Diagram, Functional Decomposition Diagram, Process Flow Diagram, Gap Analysis Business Architecture, Data Architecture Requirement, Data Entity/Data Component Catalog, Data Entity/Business Function Matrix, Application/Data Matrix, Conceptual Data Diagram, Logical Data Diagram, Data Dissemination Diagram, Gap Analysis Data Architecture, Application Architecture Requirement, Application Portfolio Catalog, Application Interface Catalog, Role/Application Matrix, Application Interaction Matrix, Application/Function Matrix, Application Communication Diagram, Application Use Case Diagram, Gap Analysis Application Architecture, Technology Architecture Requirement, Technology Standard Catalog, Technology Portfolio Catalog, Application/Technology Matrix, Environment and Location Diagram, Platform Decomposition Diagram, Gap Analysis Technology Architecture.

3. Penelitian ini hanya dilakukan sampai pada tahap perancangan tidak sampai pada tahap implementasi.

1.5 Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian ini, diharapkan manfaat yang didapat adalah sebagai berikut:

1. Memberikan sebuah usulan *Enterprise Architecture* sebagai target dalam mendukung penerapan SPBE di Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Barat untuk pencapaian target indeks SPBE.
2. Dengan adanya usulan *Enterprise Architecture* pada fungsi Sumber Daya Kesehatan di Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Barat, dapat membantu menyalurkan penerapan sistem informasi dan strategi bisnis dalam instansi, mengatasi masalah ketersediaan obat esensial, mengatasi masalah pengelolaan data sumber daya manusia kesehatan dan mengintegrasikan sistem informasi sesuai dengan kebutuhan SPBE.

1.6 Sistematika Penelitian

Penelitian ini diuraikan dengan sistematika sebagai berikut:

BAB 1 PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan tentang pendahuluan atau pembukaan penelitian yang berisi mengenai latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, batasan masalah, manfaat penelitian dan sistematika yang dipakai.

BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisikan mengenai teori-teori atau gagasan yang berkaitan dengan Perancangan *Enterprise Architecture* Untuk Mendukung Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik Pada Fungsi Sumber Daya Kesehatan Di Dinas Kesehatan Jawa Barat Menggunakan TOGAF ADM.

BAB 3 METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini penulis menjelaskan metode desain penelitian, instrumen penelitian, prosedur penelitian, serta Teknik pengumpulan dan analisis data yang digunakan dalam penelitian Perancangan *Enterprise Architecture* Untuk Mendukung Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik Pada Fungsi Sumber Daya Kesehatan Di Dinas Kesehatan Jawa Barat Menggunakan TOGAF ADM

BAB 4 ANALISIS DAN PERANCANGAN

Bab ini berisikan mengenai analisis proses bisnis existing, identifikasi aktor untuk kebutuhan yang digunakan dalam penelitian mengenai Perancangan *Enterprise Architecture* Untuk Mendukung Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik Pada Fungsi Sumber Daya Kesehatan Di Dinas Kesehatan Jawa Barat Menggunakan *Framework* TOGAF ADM

BAB 5 HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini penulis menganalisis hasil Perancangan *Enterprise Architecture* Untuk Mendukung Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik Pada Fungsi Sumber Daya Kesehatan Di Dinas Kesehatan Jawa Barat Menggunakan *Framework* TOGAF ADM

BAB 6 KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Bab ini berisikan tentang hasil penelitian serta kesimpulan dan saran mengenai penelitian yang dilakukan.